

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 memiliki dampak yang besar terhadap segala aspek terutama terhadap aspek ekonomi, tidak sedikit perusahaan yang melakukan pemberhentian kerja kepada pegawai dikarenakan covid-19 untuk menanggulangi kerugian yang akan diterima perusahaan. Pada tahun 2021 Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) mencatat sebanyak 72.983 karyawan mengalami pemutusan hubungan kerja akibat covid-19.

Dalam menjalankan perusahaan manusia merupakan faktor utama yang memiliki peran penting dalam menentukan ke arah manakah perusahaan tersebut berjalan. Oleh karena itu menentukan kebutuhan sumber daya manusia sangat penting. Sumber daya manusia merupakan penduduk yang siap, mau dan mampu memberikan sumbangan terhadap usaha untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan (Samsuni, 2017) suatu perusahaan memerlukan sumber daya manusia untuk memenuhi target dari perusahaan, setiap perusahaan memiliki kebutuhan sumber daya manusia yang berbeda beda untuk mencapai tujuan perusahaan dengan strategi yang diperlukan. Jumlah sumber daya manusia yang optimal dapat meningkatkan tingkat efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan, karena dengan adanya perencanaan sumber daya manusia yang baik hal tersebut dapat menyesuaikan kebutuhan ketersediaan sumber daya manusia di dalam perusahaan. Dalam perencanaan kebutuhan sumber daya manusia perlu didasarkan kepada visi dan misi suatu perusahaan agar kebutuhannya menjadi lebih optimal dan dapat meningkatkan tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan. Sumber daya manusia (SDM) merupakan individu produktif yang berkerja sebagai penggerak suatu organisasi baik di dalam intitusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Susan, n.d. 2019) sumber daya manusia merupakan aset bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya, oleh karena itu perencanaan kebutuhan sumber daya manusia yang baik dapat menunjang strategi perusahaan yang telah ditentukan.

Perusahaan Jafariah merupakan salah satu perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja kepada pegawainya. Perusahaan Jafariah juga

merupakan perusahaan konveksi yang bergerak dibidang produksi baju. Baju yang diproduksi oleh perusahaan Jafariah merupakan baju muslim perempuan khususnya gamis, produk tersebut banyak dipasarkan diberbagai wilayah Indonesia khususnya Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat. Perusahaan Jafariah melakukan produksi dengan sistem *make to stock*. oleh karena itu proses produksi dilakukan untuk mendapatkan ketersediaan produk. Karena menggunakan sistem *make to stock* perusahaan Jafariah memiliki kapasitas produksi sebesar 8201 pcs

Kapasitas produksi rata-rata sebesar 315 dalam satu hari kerja sehingga jika dalam per bulan maka kapasitas produksi yg dimiliki perusahaan sebesar 8201 pcs hal tersebut didapatkan berdasarkan perhitungan penulis karena pihak perusahaan tidak memiliki hal tersebut.

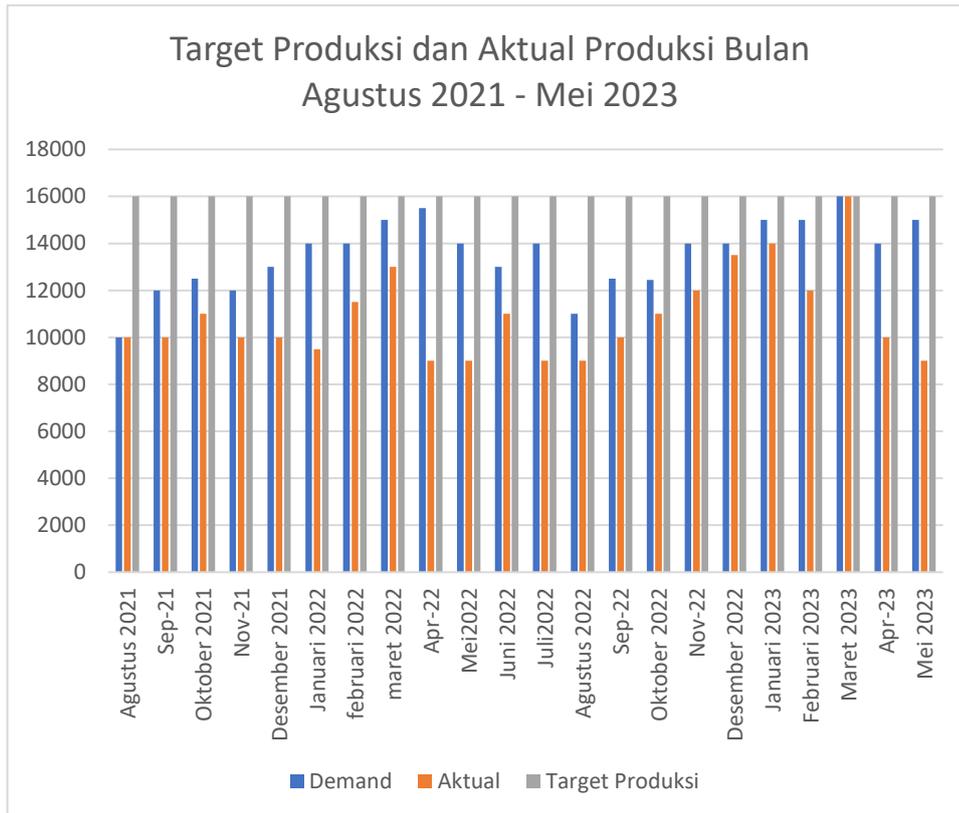
Kapasitas produksi yang dimiliki Perusahaan lebih rendah jika dibandingkan dengan penentuan target produksi yang diberikan perusahaan yaitu sebesar 16.000 pcs dalam satu bulan dan permintaan pasar yang ada, sehingga hal tersebut membuat Perusahaan melakukan penambahan jam kerja kepada pegawai untuk memenuhi target produksi tersebut. Karena sistem yang digunakan Perusahaan yaitu *make to stock* yang merupakan strategi produksi dimana Perusahaan memproduksi barang dalam jumlah besar dan menyimpannya dalam persediaan sebelum ada permintaan dari pelanggan. Sehingga diperlukan peningkatan kapasitas produksi.

Tabel I. 1 Data Pegawai Eksiting

Pegawai Eksiting			
Divisi	Pemotongan	Penjahitan	Pengemasan
Jumlah pegawai	3	23	3
Total pegawai			29

Berikut merupakan data pegawai eksisting bagian produksi yang dimiliki perusahaan jafariah dengan total terdapat tiga bagian yaitu pemotongan, penjahitan, dan pengemasan yang masing masing memiliki jumlah pegawai 3 orang dan divisi penjahitan sebanyak 23 orang, sehingga total keseluruhan pegawai 29 orang.

Perusahaan Jafariah memiliki permintaan pasar dan target produksi per bulan yang cukup tinggi, terutama disaat bulan hari raya islam khususnya idul fitri.



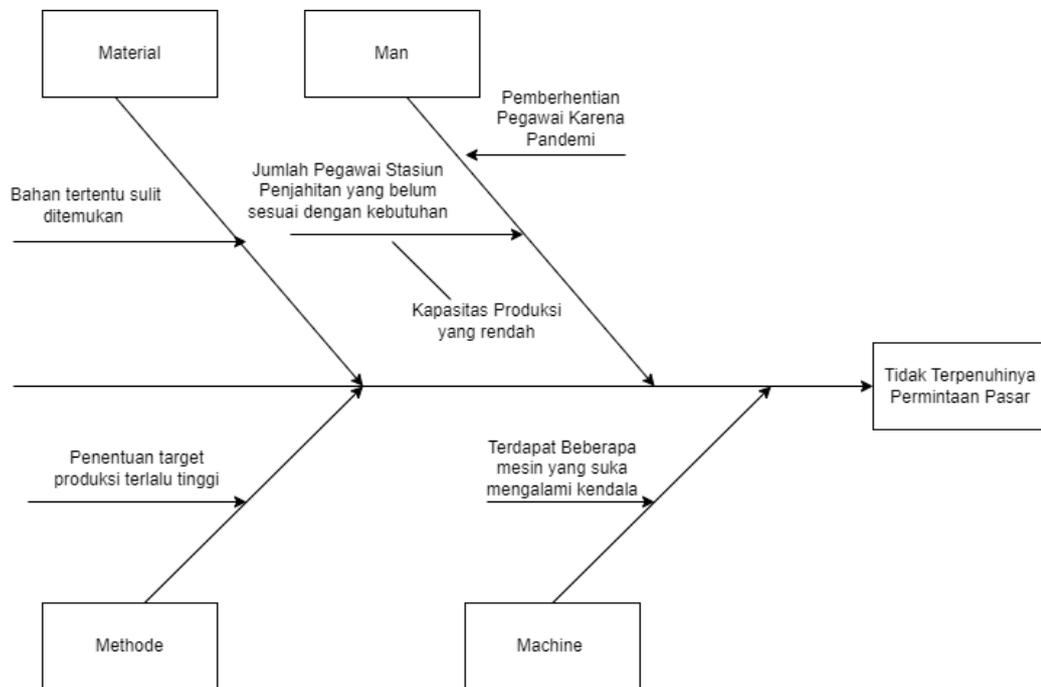
Gambar I. 1 Target Produksi dan Aktual Produksi Bulan Agustus 2022-April 2023

Target produksi yang tidak tercapai tiap bulannya selalu menjadi masalah utama yang dialami perusahaan Jafariah selain itu penentuan target produksi yang diberikan oleh pihak perusahaan terlalu tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, beliau mengatakan bahwa saat pandemi covid-19 terjadi pemberhentian karyawan di beberapa bagian, terutama bagian penjahitan sehingga dalam divisi penjahitan mengalami kekurangan pegawai, hal tersebut dilakukan untuk mengurangi kerugian yang dialami perusahaan karena *Covid-19*. Selain itu wawancara dilakukan terhadap pegawai, beliau mengatakan bahwa jumlah pegawai eksisting bagian penjahitan masih belum mencukupi dengan target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan jafariah, Penentuan target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan terlalu tinggi. Sehingga tidak jarang pegawai melakukan penambahan jam kerja.

Selain itu tingginya permintaan produk tidak sesuai dengan kemampuan pekerja, karena kapasitas produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan permintaan produk itu menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan target produksi tidak tercapai. Karena kapasitas produksi eksisting yaitu hanya sebesar

8201 pcs per bulan, sedangkan target yang ditetapkan Perusahaan sebesar 16000 pcs per bulan, dan rata-rata permintaan pasar yaitu sebesar 13000 pcs per bulan hal ini menunjukkan bahwa kapasitas produksi yang ada saat ini menjadi kendala dalam memenuhi target produksi dan permintaan pasar. Selain itu terkadang juga mesin suka mengalami kendala, dan bahan baku yang terkadang sulit dicari.

Oleh karena itu beberapa faktor yang menyebabkan target produksi tidak tercapai yaitu pemberhentian beberapa pegawai saat covid-19, penambahan jam kerja, penentuan target produksi yang terlalu tinggi, jumlah pegawai eksisting yang belum mencukupi, mesin yang suka mengalami kendala. Bahan baku yang terkadang sulit dicari untuk bahan tertentu.



Gambar I. 2 *Fishbone Diagram*

Gambar I.2 diatas merupakan diagram *fishbone* yang menggambarkan permasalahan yang terjadi pada perusahaan jafariah. Permasalahan yang terjadi di perusahaan jafariah yaitu permintaan pasar yang tidak tercapai hal ini terjadi karena beberapa faktor, jumlah pegawai stasiun kerja penjahitan yang belum sesuai dengan kebutuhan menurut pegawai divisi penjahitan, sehingga kapasitas produksi yang dimiliki Perusahaan lebih rendah dari target dan rata-rata permintaan pasar, penentuan target produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kapasitas

produksi yang dimiliki Perusahaan, mesin yang suka mengalami kendala seperti jarum yang suka patah disaat proses penjahitan, dan terdapat beberapa jenis bahan yang susah ditemukan

Tabel I. 2 Faktor-Faktor Permasalahan

No	Aspek	Faktor
1	Man	Jumlah pegawai stasiun kerja penjahitan yang belum sesuai dengan kebutuhan sehingga kapasitas produksinya rendah
		Pemberhentian pegawai karena pandemi Covid-19
2	Method	Penentuan Target Produksi yang terlalu tinggi
3	Machine	Terdapat beberapa mesin yang suka mengalami kendala
4	Material	Terkadang terdapat beberapa jenis bahan yang susah ditemukan

Berdasarkan dari permasalahan yang terjadi beserta faktornya, penulis melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan Jafariah terkait permasalahan

yang terjadi dengan hasil bahwa kurangnya sumber daya manusia. Jumlah pegawai stasiun kerja penjahitan yang belum sesuai dengan kebutuhan merupakan faktor utama tidak tercapainya permintaan pasar, dan faktor penyebab kurangnya pegawai penjahitan disebabkan oleh pemberhentian pegawai karena pandemi covid-19 dengan adanya kedua faktor tersebut dan penentuan target produksi yang terlalu tinggi menyebabkan penambahan jam kerja pada perusahaan jafariah untuk memenuhi target produksi dan kapasitas permintaan produk. Lalu ada faktor utama lainnya yaitu kapasitas produksi yang dimiliki Perusahaan lebih rendah jika membandingkan dengan target dan permintaan pasar. Serta terdapat mesin yang suka mengalami kendala dalam proses penjahitan. Terdapat beberapa jenis bahan yang susah ditemukan. Dikarenakan jumlah pegawai dan kemampuan pegawai yang kurang menyebabkan kapasitas produksi yang dimiliki Perusahaan lebih rendah dari pada target dan permintaan pasar.

Berdasarkan permaparan diatas, maka dibutuhkan peningkatan kapasitas produksi dan, perencanaan jumlah sumber daya manusia di Perusahaan Jafariah. Agar dapat memenuhi permintaan pasar yang sudah ditentukan oleh pihak Perusahaan Jafariah. Dalam meningkatkan kapasitas produksi diperlukan peramalan permintaan (*forecasting*) hingga 12 bulan yang akan datang dikarenakan sistem yang digunakan Perusahaan yaitu *make to stock*. Peramalan (*forecasting*) merupakan suatu upaya untuk memperoleh gambaran mengenai kejadian yang akan terjadi di masa mendatang. Peramalan dilakukan untuk mengetahui kemungkinan permintaan produk yang akan datang, sehingga pihak Perusahaan Jafariah dapat mempersiapkan segala kebutuhan agar permintaan produk dan target produksi dapat tercapai.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat dari latar belakang, maka penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil peramalan permintaan untuk meningkatkan kapasitas produksi untuk 12 periode mendatang berdasarkan *history* jumlah permintaan di Perusahaan Jafariah?
2. Berapakah jumlah usulan kebutuhan tenaga kerja untuk memenuhi permintaan pasar untuk 12 periode mendatang di Perusahaan Jafariah?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh jumlah kapasitas produksi berdasarkan hasil peramalan untuk 12 periode mendatang di Perusahaan Jafariah
2. Mengetahui usulan jumlah kebutuhan tenaga kerja yang ideal di Perusahaan Jafariah

I.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi perusahaan untuk menentukan permintaan produk dimasa mendatang, meningkatkan kapasitas produksi, dan jumlah karyawan perusahaan Jafariah
2. Dengan adanya penelitian ini perencanaan kebutuhan karyawan diharapkan dapat memenuhi permintaan pasar di perusahaan Jafariah

I.5 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika perancangan dalam penulisan penelitian ini:

Bab I

Pada Bab I atau pendahuluan menjelaskan latar belakang penelitian mengenai permasalahan yang ada pada perusahaan Jafariah, Perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II

Pada Bab II atau tinjauan Pustaka menjelaskan literatur terkait pada penelitian ini, alasan pemilihan *double moving average* serta penyelesaian masalah

Bab III

Pada Bab III menjelaskan mengenai sistematika penyelesaian masalah, melakukan identifikasi sistem terintegrasi pada penelitian ini, Batasan asumsi penelitian, melakukan identifikasi komponen system integrasi dana rencana waktu penyelesaian tugas akhir

Bab IV

Pada Bab IV dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dari perusahaan Jafariah dan melakukan pengolahan data setelah semua data terkumpul

Bab V

Pada Bab V dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan pada usulan solusi yang telah dibuat, kemudian melakukan pemeriksaan kesesuaian metode *double moving average* yang telah dipilih dan yang terakhir melakukan analisis perbandingan dari sebelum dan sesudah pelaksanaan implementasi dari usulan yang telah dibuat

Bab VI

Pada Bab VI ini melakukan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode *double moving average*, kemudian melakukan saran terkait alternatif solusi yang telah dibuat bagi perusahaan untuk memenuhi target produksi.